

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain penelitian *cross sectional* dan pengambilan data secara retrospektif. Pada penelitian observasional, peneliti tidak memberikan perlakuan secara langsung atau intervensi terhadap sampel. Desain penelitian *cross sectional* merupakan penelitian yang dilakukan tanpa adanya perlakuan atau intervensi terhadap responden yang dilakukan langsung oleh peneliti, pengambilan data mengenai variabel pada penelitian tersebut dilakukan secara sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmojo, 2002). Data pasien diambil secara retrospektif karena pengambilan data bersifat ke belakang melalui Dokumen Medik Kesehatan (DMK) untuk data luaran terapi albumin dan melalui dokumen pembayaran pasien pada bagian keuangan rumah sakit untuk data biaya pasien.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di instalasi rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta dan pengambilan data dilakukan selama periode Oktober 2018 – Januari 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah pasien yang mendapatkan terapi albumin pada tahun 2016 yang dirawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah pasien yang mendapatkan terapi albumin pada tahun 2016 yang dirawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta dan memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang mendapatkan terapi albumin.
- 2) Pasien yang terdokumentasi tentang pembayaran biaya medik langsung selama periode perawatan di rumah sakit.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang tidak mempunyai dokumentasi data laboratorium lengkap tentang kadar albumin sebelum pemberian dan setelah pemberian terapi albumin.

D. Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *consecutive sampling*, yaitu seluruh pasien yang datang ke rumah sakit serta sesuai dengan kriteria inklusi pada penelitian akan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah

subyek penelitian yang diperlukan terpenuhi. *Consecutive sampling* termasuk jenis *non-probability sampling* yang paling baik dan termasuk cara paling mudah. Teknik pengambilan sampel ini sering digunakan untuk pemilihan subyek penelitian pada pebagian besar penelitian klinis (termasuk uji klinis) (Sastroasmoro, 2007).

E. Besar Sampel

Pada penelitian ini perhitungan besar sampel dihitung menggunakan rumus besar sampel penelitian analitis kategorik-numerik berpasangan, yaitu:

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right)^2$$

Keterangan:

Z_α = derivat baku alfa

Z_β = derivat baku beta

S = simpang baku dari selisih nilai antarkelompok

$X_1 - X_2$ = selisih minimal rata-rata yang dianggap bermakna

Maka jumlah minimal sampel yang akan diambil dari populasi adalah 35 orang dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n_1 = n_2 &= \left(\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right)^2 \\ &= \left(\frac{(1,64 + 1,28)2}{1} \right)^2 \\ &= 34,11 \text{ (dibulatkan menjadi 35)} \end{aligned}$$

F. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas : penggunaan albumin
- b. Variabel terikat : luaran terapi, biaya
- c. Variabel pengganggu : usia, malnutrisi, waktu pengecekan

2. Definisi Operasional

No.	Istilah	Definisi
1.	Albumin	Merupakan terapi yang diterima oleh pasien dengan kondisi albumin di bawah rentang nilai normal (3,5 - 5,5 g/dl) yaitu terapi albumin dengan konsentrasi 5%, 20%, atau 25%.
2.	Luaran Terapi	Kadar albumin yang dicapai setelah pemberian terapi albumin.
3.	Biaya Medik Langsung	Biaya yang terkait dengan jasa pelayanan medis yang dikeluarkan oleh pasien seperti biaya obat, pemeriksaan (jasa dokter), pengecekan di laboratorium, dan biaya lain (rawat inap, kamar operasi, IGD, fisioterapi, radiologi, USG, hemodialisis, gizi bedah, ECHO, administrasi)
4.	Biaya Terapi Albumin	Biaya yang dikeluarkan oleh pasien untuk mendapatkan terapi albumin.
5.	Albumin Pre	Merupakan kadar/konsentrasi albumin terakhir yang diperiksa sebelum pemberian terapi albumin.
6.	Albumin Post	Merupakan capaian kadar/konsentrasi albumin pertama yang diperiksa setelah pemberian albumin.

G. Alat dan Bahan Penelitian

1. **Alat** : Lembar Pengumpulan Data (LPD)
2. **Bahan** : Dokumen Medik Kesehatan (DMK) / Rekam Medik dan data biaya medik langsung pasien di rumah sakit.

H. Cara Kerja

Tahapan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membuat proposal penelitian.
2. Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap data yang akan diteliti di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
3. Peneliti mengajukan surat izin etik kepada Komite Etik Penelitian FKIK UMY yang dinyatakan lolos uji etik dengan surat keterangan lolos uji etik nomor 486/EP-FKIK-UMY-X/2018
4. Peneliti mengurus surat izin penelitian ke program studi Farmasi FKIK UMY yang diajukan kepada direktur RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
5. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan ke dalam Lembar Pengumpulan Data (LPD). Data yang dicatat meliputi nomor RM, inisial nama pasien, diagnosis yang diterima pasien, indikasi pemberian terapi albumin, jenis dan dosis albumin yang diberikan kepada pasien, data laboratorium, data terapi obat yang diterima, dan biaya rumah sakit keseluruhan. Data laboratorium yang diperlukan antara lain data kadar

albumin sebelum pemberian terapi albumin dan data kadar albumin setelah pemberian terapi albumin.

I. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan di LPD dilakukan analisis meliputi:

1. Data disajikan dalam bentuk tabel, persentase, diagram.
2. Mengkaji capaian kadar albumin pada pasien setelah mendapatkan terapi albumin.
3. Mengkaji biaya terapi albumin terhadap biaya medik langsung yang digunakan oleh pasien yang mendapatkan terapi albumin.

Analisis data dilakukan deskriptif dan statistik. Pada analisis statistik, data terlebih dahulu diperiksa apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* tergantung dengan jumlah sampel yang akan diujikan. Data yang terdistribusi normal akan dianalisis dengan uji statistika *paired sample t test*. Namun apabila data tidak terdistribusi normal maka akan dianalisis menggunakan uji *wilcoxon*. Karena merupakan data berpasangan yang mencakup keadaan subjek saat sebelum dan setelah mendapat perlakuan.